

ABSTRAK

Rudi Mustofa (2020101027)

PENERAPAN KONSEP ACTIVE LIVING DENGAN UNSUR ARSITEKTUR NEOVERNAKULAR DALAM PERANCANGAN KAWASAN PROYEK PURI DESAIN INDONESIA

Upaya untuk menciptakan ruang publik yang fungsional dan berkelanjutan di kawasan urban dapat dilakukan melalui penerapan konsep arsitektur neo-vernakular dan active living. Dalam proyek Penataan PKL Kawasan Alun-Alun Wates dan Ruang Terbuka Ekonomi Wates Kulon Progo, pentingnya integrasi antara elemen desain tradisional dan modern diutamakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan infrastruktur yang mendukung interaksi sosial serta aksesibilitas yang baik, dengan menggunakan material lokal dan elemen desain yang mencerminkan identitas budaya setempat. Melalui penerapan ruang terbuka hijau dan fasilitas publik yang ramah lingkungan, proyek ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengedepankan keberlanjutan dan partisipasi masyarakat dalam proses perancangan, desain ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang harmonis dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat di masa depan. Dengan demikian, penerapan arsitektur neo-vernakular dalam konteks ini menjadi langkah strategis dalam merancang ruang publik yang berkualitas, ramah lingkungan, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: Ruang Publik, Arsitektur Neo-Vernakular, Bangunan